

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah

a. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah
NPWP Madrasah	: 00.172.134.9-733.000
Alamat Madrasah	: Jl. H. Damanhuri Komp. Masjid Agung
Kelurahan	: Barabai Utara
Kecamatan	: Barabai
Kabupaten	: Hulu Sungai Tengah
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 71313
No. Telepon	: 0517-41083
Instagram	: Man1HST_galery // man1hst_instagram
Email	: man1barabai@kemenag.go.id
Nama Kepala Madrasah	: H. Someran, S.Pd.,MM

Status Madrasah	: Negeri
Akreditasi Madrasah	: A (Unggul)
No. Sertifikat	: Ma.038416
Keadaan Gedung	: Permanen
No. Statistik Madrasah	: 131163070001
NPSN	: 30315537
Tahun Didirikan	: 1970
Tahun Beroperasi	: 1970
No. SK	: 223 Tahun 1970
Status Tanah	: Milik Negara
Luas Tanah	: 4605 M ²

b. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah

Pada tahun 1960 Yayasan Persatuan Perguruan Islam (PPI) mendirikan madrasah setingkat Tsanawiyah dan Aliyah di Pantai Hambawang Kab. HST dengan nama Madrasah Menengah Pertama (MMP) dan Madrasah Menengah Atas (MMA) yang berlokasi di desa Tubau Pantai Hambawang. Tahun 1970 Madrasah Menengah Atas ini dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) sesuai SK Menteri Agama RI nomor : 223 Tanggal 26 September 1970 dan lokasinya berpindah ke Desa Telaga Jingah Pantai

Hambawang. Pada tahun 1979 MAAIN ini pindah lokasi ke kota Barabai yaitu di jalan H. Damanhuri Komplek Mesjid Agung Barabai. Tahun 1994 MAAIN Pantai Hambawang ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pantai Hambawang. Perkembangan berikutnya pada tahun 1999 berganti nama dengan MAN 1 Barabai . Pada bulan Oktober 2016 Berganti nama menjadi MAN 1 Hulu Sungai Tengah, sesuai Surat Keputusan Mentteri agama RI Nomor 671 tahun 2016, tanggal 17 November 2016.

Pimpinan madrasah yang pernah bertugas di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sejak awal berdirinya/dinegerikan (1970) adalah:

- | | |
|---------------------------------|----------------------|
| 1) H. Baseran | Tahun 1970 s.d. 1972 |
| 2) Sahibul Baseri, BA | Tahun 1973 s.d. 1986 |
| 3) Drs. H. Satera | Tahun 1986 s.d. 1994 |
| 4) Drs. H. M. Kusasie | Tahun 1995 s.d. 1998 |
| 5) Drs. Adnan | Tahun 1998 s.d. 1999 |
| 6) Drs. H. M. Kusasie | Tahun 1999 s.d. 2002 |
| 7) Drs. Adnan | Tahun 2002 s.d. 2009 |
| 8) Drs. H. A. Muaz | Tahun 2009 s.d. 2010 |
| 9) H.Taufiqurrahman, S.Ag.MM.Pd | Tahun 2010 s.d. 2011 |
| 10) Drs. H.Tri Joko Waluyo,MM | Tahun 2011 s.d. 2021 |

11) H. Someran, S.Pd.,MM

Tahun 2021 s.d. sekarang

c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah

1) Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah

Terwujudnya Warga Madrasah Yang Bertakwa, Berilmu, Berprestasi, Terampil Dan Ramah Lingkungan.

2) Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah

- a) Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan, kemuliaan dalam prilaku.
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara aktif, efektif, kreatif, inovatif berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'alamin dengan memanfaatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki siswa secara optimal.
- c) Melaksanakan pembinaan kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler secara terencana dan terprogram.
- d) Melaksanakan pembinaan dan pelestarian kesenian yang benuansa Islami dan Daerah.
- e) Melaksanakan pembinaan kegiatan ceramah agama dan penyelenggaraan jenazah.
- f) Melaksanakan pembinaan kedisiplinan untuk menciptakan 10 K.

- g) Melaksanakan manajemen partisipatif, transparansi dan akuntabel.
 - h) Melaksanakan perawatan, peningkatan sarana prasarana.
 - i) Menciptakan kepedulian terhadap kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase.
 - j) Menciptakan kepedulian terhadap pengelolaan sampah.
 - k) Menciptakan kegiatan penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman.
 - l) Menciptakan kepedulian terhadap konservasi air.
 - m) Menciptakan kepedulian terhadap energi.
 - n) Menciptakan kepedulian terhadap inovasi terkait penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup.
- 3) Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah
- a) Membentuk akhlak dan perilaku mulia.
 - b) Mempersiapkan Peserta didik dalam menghadapi perkembangan teknologi dalam era globalisasi dan era digitalisasi 4.0.
 - c) Mewujudkan peserta didik agar dapat menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.
 - d) Menciptakan peserta didik yang terampil dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'alamin.
 - e) Melaksanakan pembinaan kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler secara terencana dan terprogram.
 - f) Melaksanakan pembinaan dan pelestarian kesenian yang bernuansa Islami dan Daerah.

- g) Melaksanakan pembinaan kegiatan ceramah agama dan penyelenggaraan jenazah.
- h) Melaksanakan pembinaan kedisiplinan untuk menciptakan 10 K.
- i) Melaksanakan manajemen partisipatif, transparansi dan akuntabel.
- j) Menyiapkan peserta didik agar mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- k) Menyiapkan warga madrasah yang mempunyai kepedulian terhadap kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase.
- l) Meningkatkan wawasan kepedulian terhadap pengelolaan sampah.
- m) Menciptakan kegiatan penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman.
- n) Menyiapkan warga madrasah yang mempunyai kepedulian terhadap konservasi air.
- o) Menyiapkan warga madrasah yang mempunyai kepedulian terhadap konservasi energi.
- p) Meningkatkan wawasan kepedulian terhadap inovasi terkait penerapan PRLH.

2. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah

a. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah
Alamat Madrasah	: Jl. Telaga Sungai Tabuk No.13 Barabai
Kelurahan	: Desa Mandingin
Kecamatan	: Barabai
Kabupaten	: Hulu Sungai Tengah
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Nomor Telepon	: (0517) 41046
Fax / Email	: mandubahst@@kemenag.go.id
Kode Pos	: 71315
Status	: Negeri
Tahun Berdiri	: 27 Januari 1992
Alih Fungsi dari PGAN 3	: 1992
Tahun Menjadi MAN 2 Barabai	
Sebagai MAN	: 1996
Berketrampilan	

- No.Statistik Madrasah : 1311 6307 0020
- NPSN : 3031 5538
- SK. Akreditasi
- 1) Nomor : 33/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012
 - 2) Tanggal : 22 – Nopember - 2012
 - 3) Hasil Akreditasi : A (Sangat Baik/ Unggul) 95
- Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Ahmad Muaz, MM.
- NIP : 196409131992031003
- Pendidikan Terakhir : S.2 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Setia
Banjarmasin
- Jurusan : Manajemen Bidang Pendidikan
- SK. Kepala Madrasah
- 1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/ 18 /2014
 - 2) Tanggal : 20 Mei 2014

b. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah adalah sebuah sekolah yang berada di ibu kota Kabupaten Hulu Sungai Tengah tepat berada di kecamatan Barabai Madrasah Aliyah Sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah lingkungan Kementerian Agama.

Madrasah ini dahulunya bernama PGAN 3 tahun yang dialih fungsikan menjadi MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 Barabai pada tahun 1992, berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 41 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, yang berlokasi di Jl.Telaga Sungai Tabuk. Kemudian sejak tahun 1996 oleh Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam dijadikan sebagai MAN yang punya keterampilan untuk daerah kabupaten Hulu Sungai Tengah dan tahun 2016 berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah hingga sekarang.

Adapun yang pernah menjadi kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1. Bp. Shahibul Baseri BA | Tahun 1991 s/d 1992 (Masa Transisi PGAN ke MAN |
| 2. Bp. H. Abdul Mugeni BA | Tahun 1992 s/d 1995 |
| 3. Bp. Drs. H. Satera | Tahun 1995 s/d 2003 |
| 4. Bp. Drs. H. Abdul Manan Asnawi | Tahun 2003 s/d 2004 |
| 5. Bp. Drs. Abdul Muhaimin | Tahun 2004 s/d 2005 |
| 6. Bp. Drs. H. Syamsuni | Tahun 2005 s/d 2007 |
| 7. Ibu Dra. H. Salmah Noor | Tahun 2007 s/d 2014 |
| 8. Bp. Drs. H. Ahmad Muaz. MM | Tahun 2014 s/d Sekarang |

c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah

1. Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah

Terwujudnya Warga Madrasah Beriman dan Taqwa (Berimtaq), Berilmu Pengetahuan Teknologi (Beriptek), Bermutu, Mandiri serta Berwawasan Lingkungan.

2. Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah

- a) Memberikan bekal ilmu pengetahuan agama Islam dan menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan, kemuliaan dan sikap dan prilaku.
- b) Menularkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara sederhana lewat keterampilan lapalo,otomotif, tata busana , teknologi imformasi dan komunikasi serta pengetahuan umum lainnnya.
- c) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan inovatif, dengan memampatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal.
- d) Melaksanakan pembinaan seni budaya dengan mengkhhususkan pada pembinaan dan pelestarian kesenian keagamaan yang islami,daerah dan nasional.
- e) Melaksanakan pembinaan kedisiplinan di madrasah dengan pola asah,asih dan asuh.
- f) Melaksanakan pemeleiharaan lingkungan madrasah bersih, hijau, berseri dan aman.

3. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah

- a) Pada tahun 2015 tingkat Kualitas Penyelenggaraan kegiatan Belajar Mengajar sangat baik melalui peningkatan motivasi dan kinerja pegawai / guru, siswa pada MAN 2 Hulu Sungai Tengah dengan penyediaan sarana dan pra sarana pembelajaran yang memadai .
- b) Pada tahun 2015 lingkungan madrasah bernuansa Islami dan berkahlaq mulia.
- c) Pada tahun 2015 lulusan siswanya rata-rata dengan STK mencapai nilai minimal 7 (tujuh) dengan kualifikasi Baik (B) .
- d) Pada tahun 2015 madrasah memiliki kelompok Pramuka, PMR/UKS, Olimpiade Sains,Olahraga, Kesenian,Keterampilan Keagamaan,f dan PIK Remaja yang mampu menjadi finalis tingkat kabupaten, propinsi bahkan nasional.
- e) Pada tahun 2015 memiliki tim seni keagamaan dan daerah yang mampu tampil pada acara tingkat kabupaten Hulu Sungai Tengah dan propinsi kalimantan selatan.
- f) Setelah mengikuti program pendidikan dimadrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah siswa mampu menjadi panutan masyarakat dan mandiri segi ekonomi dari bekal keterampilan yang diberikan.
- g) Pada tahun 2015 lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tenga dalam keadaan bersih,indah, hijau dan aman.

3. Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah

a. Profil Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah

Nama Madrasah	: MAN 4 Hulu Sungai Tengah
NSM	: 131163070004
SPSN/NPSN	: 30315544
Alamat	: Jln. Puspanyidera No. 62
Desa	: Pantai Hambawang
Kecamatan	: Labuan Amas Selatan
Kabupaten	: Hulu Sungai Tengah
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Fax/ Email	: man4hst@gmail.com
Status Madrasah	: Negeri
Akreditasi	: Nilai A. Tahun 2012
Tahun Berdiri	: 1986
SK. Penegerian	: Nomor: 107 Tahun 1997
Lokasi Madrasah	
1) Jarak ke Kecamatan	: ± 1 Km
2) Jarak ke Kabupaten	: ± 10 Km
3) Jarak Ke Provinsi	: ± 160 Km
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

b. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah

MAN 4 Hulu Sungai Tengah ditetapkan sebagai Madrasah berstatus Negeri mulai tanggal 17 Maret 1997 sebagaimana Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 107 tahun 1997 yang ditandatangani oleh Dr. H. Tarmizi Taher, sebelumnya Tahun 1986 madrasah ini berstatus swasta dengan nama Madrasah Aliyah Swasta Pembangunan (MAS Pembangunan) yang diselenggarakan oleh sebuah Yayasan Pendidikan Bina Putra Pantai Hambawang yang pada saat itu sebagai rayon MAN Pantai Hambawang di Barabai yang sekarang sebagai MAN 1 Barabai. Kemudian pada bulan November 2016, berubah lagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah dan MAN 4 Hulu Sungai Tengah sudah tiga kali terakreditasi yaitu: pertama pada tanggal 26 Desember 2006 terakreditasi dengan nilai C (cukup), kedua pada tanggal 27 Nopember 2008 terakreditadi nengan nilai B (baik), ketiga pada tanggal 22 Nopember 2012 terakreditasi A (baik) dan keempat pada tanggal 25 Nopember 2017 terakreditasi A (baik).

c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah

1) Visi Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah

Mewujudkan Warga Madrasah yang Beriman, Bertaqwa, Berilmu, Berprestasi, Berakhlak Mulia dan Ramah Lingkungan.

2) Misi Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah

a) Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam, sehingga menjadi sumber kearifan dan kemuliaan dalam prilaku.

- b) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan inovatif dengan memanfaatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi yang ada secara optimal.
 - c) Melaksanakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler secara berencana dan terarah bertumpu kepada semangat untuk berprestasi.
 - d) Melaksanakan kegiatan pembinaan kedisiplinan di Madrasah dengan pola Asah, Asih dan Asuh.
 - e) Melaksanakan Manajemen partisipatif.
 - f) Meningkatkan dan penambahan sarana prasarana.
 - g) Membentuk Peserta Didik yang Terampil berdasarkan *Life Skill*.
 - h) Unggul dan Berprestasi Sesuai dengan Panca Prestasi Madrasah.
- 3) Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah
- a) Terciptanya generasi yang mempunyai ketakwaan tangguh terhadap Allah SWT, taqwa, dan taat beribadah serta berakhlak mulia.
 - b) Meningkatkan kualitas lulusan dengan memiliki prestasi akademis tinggi.
 - c) Meningkatkan prestasi non akademis dengan mengembangkan potensi, minat dan bakat anak.
 - d) Meningkatkan kualitas SDM, sarana dan prasarana serta hubungan masyarakat.

Kemudian tujuan di atas dijabarkan dalam tujuan jangka pendek, tujuan jangka panjang, dan tujuan jangka panjang, yaitu sebagai berikut.

a) Tujuan jangka pendek meliputi:

- 1) Peningkatan kualitas akademik dengan indikator Kelulusan siswa 100 % dengan nilai standar minimal 6,00,
- 2) Peningkatan output madrasah yang dapat diterima di Perguruan Tinggi sebesar 20% ,
- 3) Peningkatan prestasi dalam bidang Wiyatamandala, Sains, seni dan olah raga yang mampu tampil pada event-event setingkat Kabupaten/Kota,
- 4) Penguasaan Keterampilan Operasional komputer dan Pertanian yang berpredikat cukup baik,
- 5) Peningkatan kemampuan mengenal dan baca Al Qur'an setara dengan jenjangnya,
- 6) Meningkatnya kedisiplinan siswa, guru dan tenaga administrasi,
- 7) Tenaga kependidikan lebih professional dan inovatif,
- 8) Penambahan dan pemeliharaan sarana dan prasarana,
- 9) Adanya peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan,
- 10) Pembenahan pelayanan Administrasi.

b) Tujuan jangka menengah meliputi:

- 1) Peningkatan kualitas akademik dengan indikator kelulusan siswa 100 % dengan nilai standar minimal 6,50,

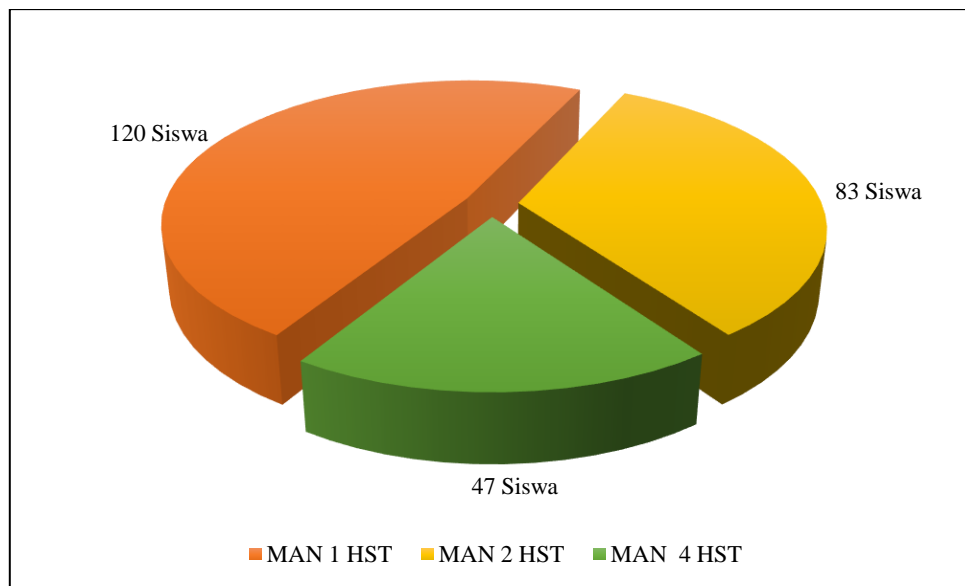
- 2) Peningkatan out put madrasah yang dapat diterima di Perguruan Tinggi sebesar 40%,
 - 3) Peningkatan prestasi dalam bidang Wiyatamandala, Sain, seni dan olah raga yang mampu meraih juara pada event-event setingkat Provinsi,
 - 4) Penguasaan Ketrampilan Dasar Operasional komputer dengan kemampuan mengoperasikan program Microsoft Word dan Excell berpredikat baik, Menjahit pakayan sesuai dengan model/jamannya serta membuat pola kain sasirangan untuk dimanfaatkan kakan sendiri dan keluarga dengan baik,
 - 5) Peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur'an serta pemahaman / isi kandungan serta dapat mengamalkannya dimasyarakat dengan baik,
 - 6) Meningkatnya kedisiplinan siswa, guru dan tenaga administrasi menjadi lebih baik,
 - 7) Tenaga kependidikan lebih profesional dan inovatif,
 - 8) Pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana lebih lengkap,
 - 9) Kesejahteraan tenaga kependidikan lebih meningkat,
 - 10) Pelayanan Administrasi menjadi lebih baik.
- c) Tujuan jangka panjang meliputi:
- 1) Peningkatan kualitas akademik dengan indikator kelulusan siswa 100 % dengan nilai standar minimal 70 %,
 - 2) Peningkatan output madrasah yang dapat diterima di Perguruan tinggi sebesar 75 %,

- 3) Peningkatan prestasi dalam bidang Wiyatamandala, Sain, seni dan olahraga yang mampu meraih juara pada event-event setingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi dan Nasional,
- 4) Penguasaan Ketrampilan Operasional komputer dengan kemampuan mengoperasikan program Mikrosop Word dan Excell serta program-program yang bisa dimanfaatkan langsung oleh instansi pemerintahan/swasta dengan predikat sangat baik. Menjahit dan membuat pola sendiri busana trendy sesuai dengan jamannya serta dapat membuat motif kain sasirangan yang mampu dan laku dipasarkan,
- 5) Peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur'an serta pemahaman / isi kandungan serta dapat mengamalkannya dimasyarakat dengan baik,
- 6) Kedisiplinan siswa, guru dan tenaga administrasi menjadi ibudaya di madrasah lebih baik,
- 7) Tenaga kependidikan sangat profesional dan inovatif,
- 8) Pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana menjadi lebih refresentatif dan lengkap,
- 9) Terpenuhinya kesejahteraan tenaga kependidikan,
- 10) Pelayanan Administrasi yang sangat baik dan prima.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang penulis kumpulkan dalam pembahasan penelitian ini dilakukan melalui pembagian kuesioner kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian, yakni seluruh siswa kelas XI di MAN 1 HST, MAN 2 HST dan MAN 4 HST adalah sebanyak 248 siswa. Adapun jumlah responden yang menjadi sampel pada setiap sekolah dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.1 Diagram Clustered Bar Karakteristik Responden Berdasarkan Sekolah

Gambar di atas merupakan jumlah sampel pada tiap sekolah. Perbedaan jumlah sampel terjadi karena tiap-tiap sekolah jumlah siswa yang beragam. Oleh sebab itu untuk menentukan jumlah sampel pada tiap-tiap sekolah, maka peneliti menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michael dengan tingkat kesalahan 0.05.

2. Distribusi Skor Jawaban Kuesioner Responden

a. Variabel Lingkungan Keluarga (X_1)

Guna untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh variabel lingkungan keluarga pada perilaku religius dan sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka peneliti akan mengukur pengaruh lingkungan keluarga dengan indikator yang terdiri dari, yaitu *pertama*, orangtua/kakek-nenek/kerabat dekat mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir, dan *kedua*, orangtua/kakek-nenek/kerabat dekat mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, dan tanggungjawab. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 248 responden yang merupakan siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan hasil tabulasi data, maka dibuat pengkategorian untuk masing-masing indikator setiap variabel. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, buruk, dan sangat buruk.

- 1) Orangtua/kakek-nenek/kerabat dekat mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir

Tabel 4.1 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Orangtua/kakek-nenek/kerabat dekat mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir

P	SL		SR		KD		TP		Total		Rata-Rata	Skor Aktual	Skor Ideal
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
X1.1	132	53.23	61	24.60	53	21.37	2	0.81	248	100.00	3.30	819	992
X1.2	54	21.77	47	18.95	95	38.31	52	20.97	248	100.00	2.42	599	992
X1.3	50	20.16	91	36.69	88	35.48	19	7.66	248	100.00	2.69	668	992
X1.4	184	74.19	42	16.94	20	8.06	2	0.81	248	100.00	3.65	904	992
X1.5	43	17.34	77	31.05	117	47.18	11	4.44	248	100.00	2.61	648	992
X1.6	99	39.92	112	45.16	34	13.71	3	1.21	248	100.00	3.24	803	992
X1.7	140	56.45	81	32.66	26	10.48	1	0.40	248	100.00	3.45	856	992
X1.8	133	53.63	87	35.08	28	11.29	0	0.00	248	100.00	3.42	849	992
Total												6146	7936

Skor terendah untuk indikator yang pertama adalah 8 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 1.984, dan skor tertinggi adalah 8 (jumlah pernyataan) x 4 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 7.936. Jadi untuk intervalnya adalah 7.936 (skor tertinggi) - 1.984 (skor terendah) = 5.952, kemudian dibagi 4 (jumlah kategori) hasilnya adalah 1.488. Untuk pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Pengkategorian Indikator yang Pertama

No	Skor	Kategori
1	6.448 – 7.936	Sangat Baik
2	4.960 – 6.447	Baik
3	3.472 – 4.959	Buruk
4	1.984 – 3.471	Sangat Buruk

Skor aktual untuk indikator yang pertama adalah 6.146. Jika dilihat dari tabel pengkategorian di atas, maka skor aktualnya berada pada rentang skor 4.960 – 6.447 dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada indikator yang pertama masuk dalam kategori baik.

- 2) Orangtua/kakek-nenek/kerabat dekat mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, dan tanggungjawab

Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Orangtua/kakek-nenek/kerabat dekat mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong-menolong, dan tanggungjawab

P	SL		SR		KD		TP		Total		Rata-Rata	Skor Aktual	Skor Ideal
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
X1.9	105	42.34	97	39.11	27	10.89	19	7.66	248	100.00	3.16	784	992
X1.10	89	35.89	86	34.68	51	20.56	22	8.87	248	100.00	2.98	738	992
X1.11	148	59.68	83	33.47	15	6.05	2	0.81	248	100.00	3.52	873	992
X1.12	129	52.02	89	35.89	27	10.89	3	1.21	248	100.00	3.39	840	992
X1.13	209	84.27	35	14.11	3	1.21	1	0.40	248	100.00	3.82	948	992
X1.14	141	56.85	85	34.27	18	7.26	4	1.61	248	100.00	3.46	859	992
X1.15	147	59.27	78	31.45	22	8.87	1	0.40	248	100.00	3.50	867	992
X1.16	139	56.05	88	35.48	20	8.06	1	0.40	248	100.00	3.47	861	992
X1.17	162	65.32	68	27.42	16	6.45	2	0.81	248	100.00	3.57	886	992
Total												7656	8928

Skor terendah untuk indikator yang kedua adalah 9 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 2.232, dan skor tertinggi adalah 9 (jumlah pernyataan) x 4 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 8.928. Jadi untuk intervalnya adalah 8.928 (skor tertinggi) - 2.232 (skor terendah) = 6.696, kemudian dibagi 4 (jumlah

kategori) hasilnya adalah 1.674. Untuk pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Pengkategorian Indikator yang Kedua

No	Skor	Kategori
1	7.254 – 8.928	Sangat Baik
2	5.580 – 7.253	Baik
3	3.906 – 5.579	Buruk
4	2.232 – 3.905	Sangat Buruk

Skor aktual untuk indikator yang kedua adalah 7.656. Jika dilihat dari tabel pengkategorian di atas, maka skor aktualnya berada pada rentang skor 7.254 – 8.928 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada indikator yang kedua masuk dalam kategori sangat baik.

b. Variabel Lingkungan Sekolah (X_2)

Guna untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap perilaku religius dan sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka peneliti akan mengukur pengaruh lingkungan keluarga dengan indikator yang terdiri dari, yaitu *pertama*, kepala sekolah/guru/siswa mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir, dan *kedua*, kepala sekolah/guru/siswa mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong dan tanggungjawab. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 248 responden yang merupakan siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan hasil tabulasi data, maka dibuat pengkategorian untuk masing-masing indikator setiap variabel. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, buruk, dan sangat buruk.

- 1) Kepala sekolah/guru/siswa mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kepala sekolah/guru/siswa mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir

P	SL		SR		KD		TP		Total		Rata-Rata	Skor Aktual	Skor Ideal
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
X2.1	142	57.26	86	34.68	16	6.45	4	1.61	248	100.00	3.48	862	992
X2.2	143	57.66	72	29.03	29	11.69	4	1.61	248	100.00	3.43	850	992
X2.3	32	12.90	73	29.44	113	45.56	30	12.10	248	100.00	2.43	603	992
X2.4	80	32.26	119	47.98	49	19.76	0	0.00	248	100.00	3.13	775	992
X2.5	114	45.97	90	36.29	37	14.92	7	2.82	248	100.00	3.25	807	992
X2.6	129	52.02	98	39.52	18	7.26	3	1.21	248	100.00	3.42	849	992
X2.7	150	60.48	83	33.47	14	5.65	1	0.40	248	100.00	3.54	878	992
Total												5624	6944

Skor terendah untuk indikator yang pertama adalah 7 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 2.232, dan skor tertinggi adalah 9 (jumlah pernyataan) x 4 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 8.928. Jadi untuk intervalnya adalah 8.928 (skor tertinggi) – 2.232 (skor terendah) = 6.696, kemudian dibagi 4 (jumlah kategori) hasilnya adalah 1.674. Untuk pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Pengkategorian Indikator yang Pertama

No	Skor	Kategori
1	5.642 – 6944	Sangat Baik
2	4.340 – 5.641	Baik
3	3.038 – 4.339	Buruk
4	1.736 – 3.037	Sangat Buruk

Skor aktual untuk indikator yang pertama adalah 5.624. Jika dilihat dari tabel pengkategorian di atas, maka skor aktualnya berada pada rentang skor 4.340 – 5.641 dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada indikator yang pertama masuk dalam kategori baik.

- 2) Kepala sekolah/guru/siswa mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong dan tanggungjawab

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kepala sekolah/guru/siswa mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong dan tanggungjawab

P	SL		SR		KD		TP		Total		Rata-Rata	Skor Aktual	Skor Ideal
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
X2.8	94	37.90	111	44.76	36	14.52	7	2.82	248	100.00	3.18	788	992
X2.9	147	59.27	82	33.06	14	5.65	5	2.02	248	100.00	3.50	867	992
X2.10	187	75.40	57	22.98	4	1.61	0	0.00	248	100.00	3.74	927	992
X2.11	138	55.65	70	28.23	24	9.68	16	6.45	248	100.00	3.33	826	992
X2.12	187	75.40	60	24.19	1	0.40	0	0.00	248	100.00	3.75	930	992
X2.13	138	55.65	97	39.11	12	4.84	1	0.40	248	100.00	3.50	868	992
X2.14	115	46.37	115	46.37	17	6.85	1	0.40	248	100.00	3.39	840	992
X2.15	111	44.76	116	46.77	21	8.47	0	0.00	248	100.00	3.36	834	992
X2.16	148	59.68	88	35.48	12	4.84	0	0.00	248	100.00	3.55	880	992
X2.17	166	66.94	67	27.02	12	4.84	3	1.21	248	100.00	3.60	892	992
Total												8652	9920

Skor terendah untuk indikator yang kedua adalah 10 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 2.480, dan skor tertinggi adalah 10 (jumlah pernyataan) x 4 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 9.920. Jadi untuk intervalnya adalah 9.920 (skor tertinggi) – 2.480 (skor terendah) = 7.440, kemudian dibagi 4 (jumlah kategori) hasilnya adalah 1.860. Untuk pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Pengkategorian Indikator yang Kedua

No	Skor	Kategori
1	8.060 - 9920	Sangat Baik
2	6.200 – 8.059	Baik
3	4.340 – 6.199	Buruk
4	2.480 – 4.339	Sangat Buruk

Skor aktual untuk indikator yang kedua adalah 8.652. Jika dilihat dari tabel pengkategorian di atas, maka skor aktualnya berada pada rentang skor 8.060 – 9920 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada indikator yang kedua masuk dalam kategori sangat baik.

c. Variabel Lingkungan Masyarakat (X_3)

Guna untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh variabel lingkungan masyarakat terhadap perilaku religius dan sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka peneliti akan mengukur pengaruh lingkungan keluarga dengan indikator yang terdiri dari, yaitu *pertama*,

pemimpin/tokoh/warga masyarakat mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir, dan *kedua*, pemimpin/tokoh/warga masyarakat mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, dan tanggungjawab. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 248 responden yang merupakan siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan hasil tabulasi data, maka dibuat pengkategorian untuk masing-masing indikator setiap variabel. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, buruk, dan sangat buruk.

1) Pemimpin/tokoh/warga masyarakat mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Pemimpin/tokoh/warga masyarakat mengajarkan tentang shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir

P	SL		SR		KD		TP		Total		Rata-Rata	Skor Aktual	Skor Ideal
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
X3.1	77	31.05	93	37.50	56	22.58	22	8.87	248	100.00	2.91	721	992
X3.2	49	19.76	70	28.23	104	41.94	25	10.08	248	100.00	2.58	639	992
X3.3	50	20.16	107	43.15	69	27.82	22	8.87	248	100.00	2.75	681	992
X3.4	99	39.92	92	37.10	43	17.34	14	5.65	248	100.00	3.11	772	992
X3.5	27	10.89	71	28.63	114	45.97	36	14.52	248	100.00	2.36	585	992
X3.6	80	32.26	94	37.90	67	27.02	7	2.82	248	100.00	3.00	743	992
X3.7	70	28.23	106	42.74	66	26.61	6	2.42	248	100.00	2.97	736	992
X3.8	93	37.50	105	42.34	39	15.73	11	4.44	248	100.00	3.13	776	992
X3.9	97	39.11	92	37.10	50	20.16	9	3.63	248	100.00	3.12	773	992
X3.10	104	41.94	91	36.69	45	18.15	8	3.23	248	100.00	3.17	787	992
Total											7213	9920	

Skor terendah untuk indikator yang kedua adalah 10 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 2.480, dan skor tertinggi adalah 10 (jumlah pernyataan) x 4 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 9.920. Jadi untuk intervalnya adalah 9.920 (skor tertinggi) - 2.480 (skor terendah) = 7.440, kemudian dibagi 4 (jumlah kategori) hasilnya adalah 1.860. Untuk pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Pengkategorian Indikator yang Pertama

No	Skor	Kategori
1	8.060 – 9920	Sangat Baik
2	6.200 – 8.059	Baik
3	4.340 – 6.199	Buruk
4	2.480 – 4.339	Sangat Buruk

Skor aktual untuk indikator yang pertama adalah 7.213. Jika dilihat dari tabel pengkategorian di atas, maka skor aktualnya berada pada rentang skor 6.200 – 8.059 dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada indikator yang pertama masuk dalam kategori baik.

- 2) Pemimpin/tokoh/warga masyarakat mengajarkan tentang jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, dan tanggungjawab

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Indikator Pemimpin/tokoh/warga masyarakat mengajarkan tentang jujur, Disiplin, toleransi, tolong menolong, dan tanggungjawab

P	SL		SR		KD		TP		Total		Rata-Rata	Skor Aktual	Skor Ideal
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
X3.11	117	47.18	89	35.89	34	13.71	8	3.23	248	100.00	3.27	811	992
X3.12	84	33.87	97	39.11	51	20.56	16	6.45	248	100.00	3.00	745	992
X3.13	56	22.58	90	36.29	67	27.02	35	14.11	248	100.00	2.67	663	992
X3.14	70	28.23	88	35.48	66	26.61	24	9.68	248	100.00	2.82	700	992
X3.15	112	45.16	85	34.27	45	18.15	6	2.42	248	100.00	3.22	799	992
X3.16	110	44.35	92	37.10	31	12.50	15	6.05	248	100.00	3.20	793	992
X3.17	105	42.34	99	39.92	40	16.13	4	1.61	248	100.00	3.23	801	992
X3.18	77	31.05	89	35.89	75	30.24	7	2.82	248	100.00	2.95	732	992
X3.19	73	29.44	115	46.37	52	20.97	8	3.23	248	100.00	3.02	749	992
X3.20	81	32.66	91	36.69	57	22.98	19	7.66	248	100.00	2.94	730	992
Total												7523	9920

Skor terendah untuk indikator yang kedua adalah 10 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 2.480, dan skor tertinggi adalah 10 (jumlah pernyataan) x 4 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 9.920. Jadi untuk intervalnya adalah 9.920 (skor tertinggi) - 2.480 (skor terendah) = 7.440, kemudian dibagi 4 (jumlah kategori) hasilnya adalah 1.860. Untuk pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Pengkategorian Indikator yang Kedua

No	Skor	Kategori
1	8.060 – 9920	Sangat Baik
2	6.200 – 8.059	Baik
3	4.340 – 6.199	Buruk
4	2.480 – 4.339	Sangat Buruk

Skor aktual untuk indikator yang kedua adalah 7.523. Jika dilihat dari tabel pengkategorian di atas, maka skor aktualnya berada pada rentang skor 6.200 – 8.059 dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada indikator yang pertama masuk dalam kategori baik.

d. Variabel Perilaku Religius (Y₁)

Guna untuk mengetahui tingkat signifikansi perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka peneliti akan mengukur perilaku religius siswa dengan indikator shalat, puasa, infak/sedekah dan berzikir. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 248 responden yang merupakan siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan hasil tabulasi data, maka dibuat pengkategorian untuk indikator variabel. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, buruk, dan sangat buruk.

Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Indikator shalat, puasa, Infak/sedekah dan berzikir

P	SL		SR		KD		TP		Total		Rata-Rata	Skor Aktual	Skor Ideal
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
Y1.1	169	68.15	58	23.39	20	8.06	1	0.40	248	100.00	3.59	891	992
Y1.2	22	8.87	92	37.10	133	53.63	1	0.40	248	100.00	2.54	631	992
Y1.3	7	2.82	24	9.68	197	79.44	20	8.06	248	100.00	2.07	514	992
Y1.4	23	9.27	76	30.65	144	58.06	5	2.02	248	100.00	2.47	613	992
Y1.5	21	8.47	52	20.97	164	66.13	11	4.44	248	100.00	2.33	579	992
Y1.6	19	7.66	45	18.15	172	69.35	12	4.84	248	100.00	2.29	567	992
Y1.7	23	9.27	61	24.60	151	60.89	13	5.24	248	100.00	2.38	590	992
Y1.8	70	28.23	125	50.40	50	20.16	3	1.21	248	100.00	3.06	758	992
Y1.9	65	26.21	93	37.50	87	35.08	3	1.21	248	100.00	2.89	716	992
Y1.10	78	31.45	93	37.50	76	30.65	1	0.40	248	100.00	3.00	744	992
Y1.11	84	33.87	95	38.31	69	27.82	0	0.00	248	100.00	3.06	759	992
Y1.12	102	41.13	112	45.16	34	13.71	0	0.00	248	100.00	3.27	812	992
Y1.13	123	49.60	97	39.11	28	11.29	0	0.00	248	100.00	3.38	839	992
Total												9013	12896

Skor terendah untuk indikator yang kedua adalah 13 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 3.224, dan skor tertinggi adalah 13 (jumlah pernyataan) x 4 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 12.896. Jadi untuk intervalnya adalah 12.896 (skor tertinggi) – 3.224 (skor terendah) = 9.672, kemudian dibagi 4 (jumlah kategori) hasilnya adalah 2.418. Untuk pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Pengkategorian Indikator shalat, puasa, infak/sedekah dan berzikir

No	Skor	Kategori
1	10.478 – 12.896	Sangat Baik
2	8.060 – 10.477	Baik
3	5.642 – 8.059	Buruk
4	3.224 – 5.641	Sangat Buruk

Skor aktual untuk indikator yang kedua adalah 9.013. Jika dilihat dari tabel pengkategorian di atas, maka skor aktualnya berada pada rentang 8.060 – 10.477 dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada indikator shalat, puasa, infak/sedekah, dan berzikir masuk dalam kategori baik.

e. Variabel Perilaku Sosial (Y₂)

Guna untuk mengetahui tingkat signifikansi perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka peneliti akan mengukur perilaku religius siswa dengan indikator jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, dan tanggungjawab. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 248 responden yang merupakan siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Berdasarkan hasil tabulasi data, maka dibuat pengkategorian untuk indikator variabel. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, buruk, dan sangat buruk.

Tabel 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Indikator jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, dan tanggungjawab

P	SL		SR		KD		TP		Total		Rata-Rata	Skor Aktual	Skor Ideal
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
Y2.1	62	25.00	71	28.63	101	40.73	14	5.65	248	100.00	2.73	677	992
Y2.2	106	42.74	72	29.03	34	13.71	36	14.52	248	100.00	3.00	744	992
Y2.3	69	27.82	110	44.35	68	27.42	1	0.40	248	100.00	3.00	743	992
Y2.4	96	38.71	111	44.76	41	16.53	0	0.00	248	100.00	3.22	799	992
Y2.5	188	75.81	54	21.77	6	2.42	0	0.00	248	100.00	3.73	926	992
Y2.6	91	36.69	97	39.11	56	22.58	4	1.61	248	100.00	3.11	771	992

P	SL		SR		KD		TP		Total		Rata-Rata	Skor Aktual	Skor Ideal
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
Y2.7	118	47.58	77	31.05	46	18.55	7	2.82	248	100.00	3.23	802	992
Y2.8	79	31.85	104	41.94	65	26.21	0	0.00	248	100.00	3.06	758	992
Y2.9	97	39.11	117	47.18	33	13.31	1	0.40	248	100.00	3.25	806	992
Y2.10	140	56.45	72	29.03	26	10.48	10	4.03	248	100.00	3.38	838	992
Y2.11	146	58.87	57	22.98	28	11.29	17	6.85	248	100.00	3.34	828	992
Y2.12	124	50.00	100	40.32	22	8.87	2	0.81	248	100.00	3.40	842	992
Y2.13	123	49.60	87	35.08	26	10.48	12	4.84	248	100.00	3.29	817	992
Y2.14	135	54.44	98	39.52	13	5.24	2	0.81	248	100.00	3.48	862	992
Y2.15	98	39.52	105	42.34	43	17.34	2	0.81	248	100.00	3.21	795	992
Y2.16	89	35.89	121	48.79	38	15.32	0	0.00	248	100.00	3.21	795	992
Y2.17	86	34.68	126	50.81	36	14.52	0	0.00	248	100.00	3.20	794	992
Y2.18	99	39.92	122	49.19	25	10.08	2	0.81	248	100.00	3.28	814	992
Y2.19	62	25.00	126	50.81	58	23.39	2	0.81	248	100.00	3.00	744	992
Y2.20	185	74.60	34	13.71	11	4.44	18	7.26	248	100.00	3.56	882	992
Y2.21	110	44.35	109	43.95	29	11.69	0	0.00	248	100.00	3.33	825	992
Y2.22	178	71.77	64	25.81	6	2.42	0	0.00	248	100.00	3.69	916	992
Y2.23	119	47.98	90	36.29	38	15.32	1	0.40	248	100.00	3.32	823	992
Total												18601	22816

Skor terendah untuk indikator yang kedua adalah 23 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 5.704, dan skor tertinggi adalah 23 (jumlah pernyataan) x 4 (nilai skor terendah) x 248 (jumlah responden) = 22.816. Jadi untuk intervalnya adalah 22.816 (skor tertinggi) – 5.704 (skor terendah) = 17.112, kemudian dibagi 4 (jumlah kategori) hasilnya adalah 4.278. Untuk pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Pengkategorian Indikator jujur, disiplin, toleransi, tolong Menolong, dan tanggungjawab

No	Skor	Kategori
1	18.538 – 22.816	Sangat Baik
2	14.260 – 18.537	Baik
3	9.982 – 14.259	Buruk
4	5.704 – 9.981	Sangat Buruk

Skor aktual untuk indikator yang kedua adalah 18.601. Jika dilihat dari tabel pengkategorian di atas, maka skor aktualnya berada pada rentang 18.538 – 22.816 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada indikator jujur, disiplin, toleransi, tolong menolong, dan tanggungjawab masuk dalam kategori sangat baik.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data, diperlukan uji prasyarat penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Untuk menghitung korelasi dibutuhkan persyaratan antara lain hubungan variabel X dan Y harus berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut perlu dipastikan, sehingga langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹ Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, dan rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit, dan jenis data adalah nominal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.²

Melalui grafik yang akan disajikan dapat dilihat data yang bersangkutan apakah membentuk kurva normal atau tidak. Untuk mengatasi subjektivitas pada penelitian ini maka digunakan model analitik untuk memeriksa apakah distribusi deret data tersebut normal. Model regresi yang baik harus mempunyai residual yang terdistribusi normal. Model analisis yang umum digunakan seperti *One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)*, *Liliefors* dan *Shapiro-Wilk*. *Kolmogorov Smirnov (K-S)* digunakan apabila $n > 50$ sedangkan *Shapiro-Wilk* digunakan apabila $n < 50$. Maka dari itu, analisis yang akan penulis gunakan yaitu model *One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)* dengan bantuan aplikasi *SPSS 25*.³

¹ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 58, <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 258.

³ Joko Subando, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Klaten: Lakeisha, 2021), 187.

Adapun pengambilan keputusan berlandaskan nilai signifikansi, yaitu apabila nilai *Signifikansi* > dari 0,05, maka data yang didapatkan berdistribusi normal. Namun sebaliknya, apabila nilai *Signifikansi* < dari 0,05, maka data yang didapatkan berdistribusi tidak normal.⁴

Tabel 4.17 Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		248	248
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	4.57083070	8.55016826
Most Extreme Differences	Absolute	.035	.071
	Positive	.035	.048
	Negative	-.032	-.071
Test Statistic		.035	.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.004 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.914	.159
Point Probability		.000	.000
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Exact Sig. (2-tailed)* nya adalah 0,914 dan 0,159. Hal ini terjadi karena dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dan 2 variabel dependen. Sebelum

⁴ A Juliandi, Irfan, dan S Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014), 129.

melakukan uji normalitas menggunakan model *One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)* harus diketahui terlebih dahulu nilai residualnya. Untuk mengetahui nilai residual dari data tersebut dilakukan dua kali pengujian. Oleh karena itu, nilai *Exact Sig. (2-tailed)*nya ada dua.

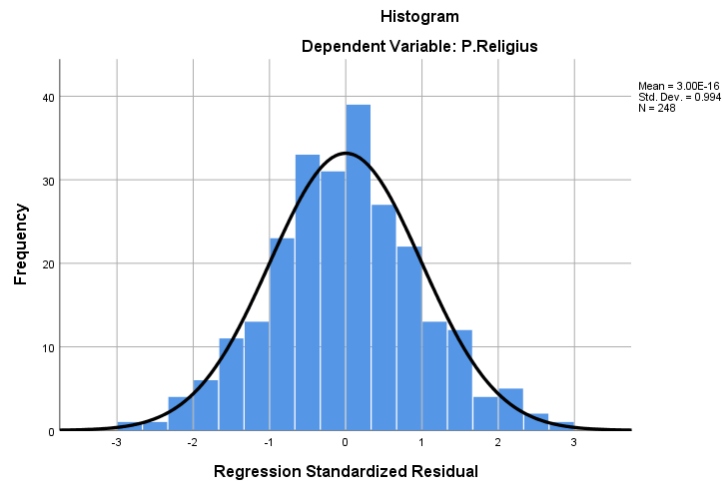
Pengujian pertama dilakukan untuk mengetahui nilai residual dari data X1, X2, X3, dan Y1. Kemudian pengujian kedua ialah untuk mengetahui nilai residual dari data X1, X2, X3, dan Y2. Setelah nilai residualnya diketahui, maka dilakukan uji normalitas menggunakan model *One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)*.

Berdasarkan tabel, nilai *Exact Sig. (2-tailed)* adalah 0,914 dan 0,159 > 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan data tersebut berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *Exact Sig. (2-tailed)*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Cyrus R. Mehta dan Nitin R. Patel bahwa dalam pengambilan keputusan idealnya menggunakan nilai *exact p values*, karena nilai tersebut merupakan standar yang tepat dan akan terlindungi dari kesalahan tipe 1 pada tingkat signifikansi yang diinginkan.⁵

Selain itu, normalitas data juga dapat dilihat melalui grafik histogram normal *p-p plot of regression standardized residual*. Distribusi yang normal akan membentuk garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data residual akan mengikuti garis diagonalnya, data yang

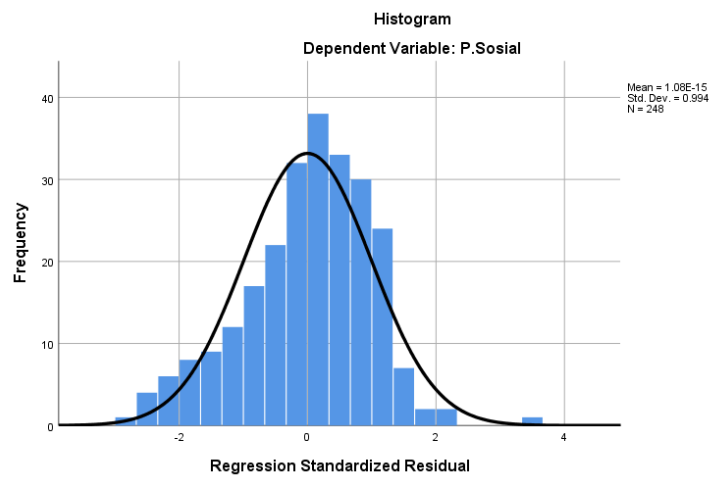
⁵ Cyrus Mehta dan Nitin Patel, "SPSS exact tests," 1996, 24.

normal akan memberikan nilai ekstrim rendah dan ekstrim tinggi yang sedikit dan kebanyakan mengumpul ditengah. Jika gambar membentuk garis lurus diagonal dan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonalnya. Sehingga, hal tersebut dapat dikatakan bahwa residual telah terdistribusi dengan normal.⁶



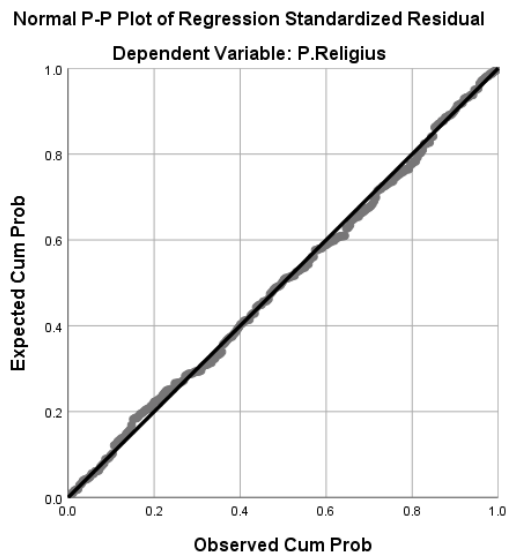
Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas Data dengan Histogram Persamaan Pertama

⁶ Shochrul Rohmatul Ajija, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011),

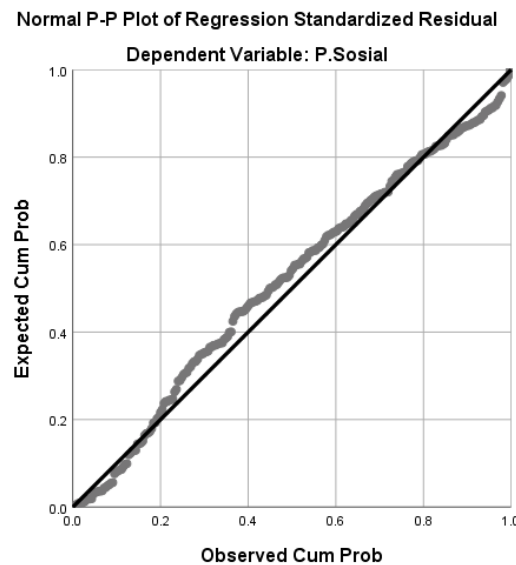


Gambar 4.3 Grafik Uji Normalitas Data dengan Histogram Persamaan Kedua

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bentuk kurva yang menggeung maka dapat dikatakan bahwa pola tersebut terdistribusi dengan normal.



Gambar 4.4 Grafik Uji Normalitas Data dengan P-P Plot Persamaan Pertama



Gambar 4.5 Uji Normalitas Data dengan *P-P Plot* Persamaan Kedua

Berdasarkan P-P Plot di atas membentuk garis lurus diagonal dan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonalnya, maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Variabel independen yang baik adalah apabila tidak ditemukan multikolinieritas. Uji Multikolinieritas menggunakan *SPSS 25*. Adapun dasar pengambilan keputusan dengan *Tolerance* dan *VIF*.⁷

⁷ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 23.

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai $Tolerance > 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai $Tolerance < 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.18 Uji Multikolinieritas Persamaan Pertama

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.608	2.818		5.183	.000		
	L.Keluarga	.096	.052	.129	1.869	.063	.636	1.572
	L.Sekolah	.155	.055	.197	2.835	.005	.632	1.582
	L.Masyarakat	.125	.033	.273	3.772	.000	.583	1.716

a. Dependent Variable: P.Religius

Tabel 4.19 Uji Multikolinieritas Persamaan Kedua

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.189	5.272		6.296	.000		
	L.Keluarga	.153	.097	.110	1.587	.114	.636	1.572
	L.Sekolah	.359	.103	.243	3.499	.001	.632	1.582
	L.Masyarakat	.212	.062	.248	3.429	.001	.583	1.716

a. Dependent Variable: P.Sosial

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,01$, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.⁸ Uji regresi yang baik adalah apabila tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *glejser* menggunakan *SPSS 25*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan (*sig.*) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikan (*sig.*) < 0,05, maka telah terjadi heteroskedastisitas.⁹

Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser Persamaan Pertama

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.251	1.715		.147	.884
	L.Keluarga	-.018	.031	-.046	-.585	.559
	L.Sekolah	.051	.033	.120	1.518	.130
	L,Masyarakat	.024	.020	.100	1.205	.229

a. Dependent Variable: Abs_RES

⁸ Juliandi, Irfan, dan Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, 135.

⁹ Damodar N Gujarati, *Basic Econometrics*, 4 ed. (Singapore: McGraw-Hill Inc, 2004), 147.

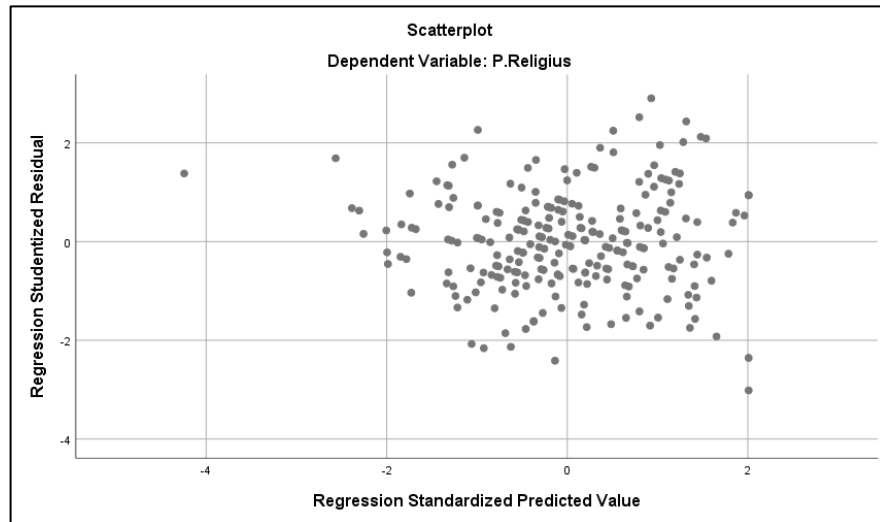
Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser Persamaan Kedua

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.909	3.206		5.274	.000
	L.Keluarga	-.073	.059	-.098	-1.246	.214
	L.Sekolah	-.112	.062	-.142	-1.799	.073
	L,Masyarakat	.005	.038	.011	.139	.889

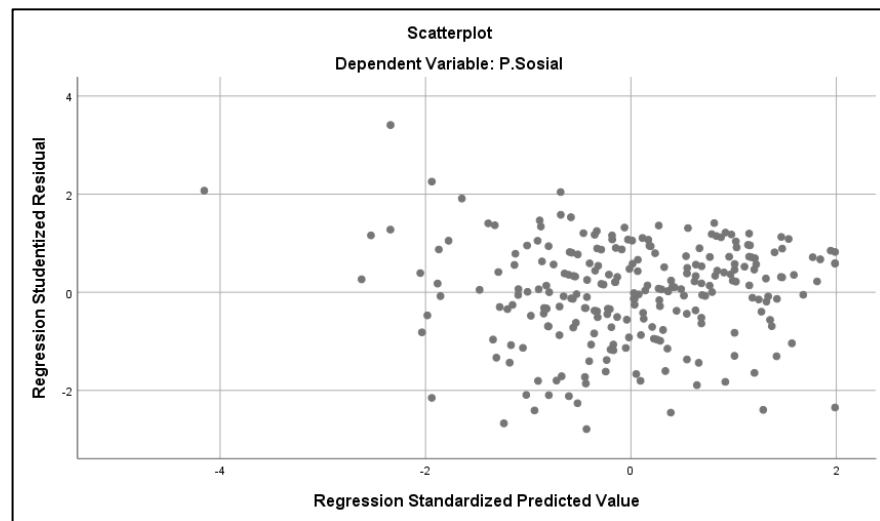
a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 4.20 dan 4.21, output menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap nilai absolut residual, yaitu ditunjukkan dengan nilai X1 adalah 0,559 dan 0,214 > 0,05, X2 adalah 0,130 dan 0,073 > 0,05, dan X3 adalah 0,229 dan 0,889 > 0,05. dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model ini terbebas dari heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain melihat dari hasil uji *glejser*, dapat juga melihat dari grafik *Scatterplot* dengan pengambilan keputusan jika tidak terdapat adanya titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), dan titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara acak di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut artinya menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.6 Grafik Hasil *Scatterplot* Persamaan Pertama



Gambar 4.7 Grafik Hasil *Scatterplot* Persamaan Kedua

4. Uji Hipotesis

a. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1) terhadap perilaku religius (Y_1) dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 4.22 Output Koefisien Determinasi Model Summary X_1 terhadap Y_1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.142	4.908
a. Predictors: (Constant), L.Keluarga				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,145, maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1) terhadap variabel perilaku religius (Y_1) sebesar 14,5%.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji T dengan hipotesis sebagai berikut.

H_a : Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku religius siswa di
MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku religius
siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi dan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} , yaitu:

- a) Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak,
- b) Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 atau $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.23 Output Koefisien Uji T (Uji Hipotesis) X_1 terhadap Y_1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.550	2.465		8.337	.000
	L.Keluarga	.284	.044	.381	6.458	.000

a. Dependent Variable: P.Religius

T_{tabel} diperoleh dengan rumus $T_{tabel} = \frac{\alpha}{2}; n - k - 1$, $\alpha = 5\%$, n (banyaknya responden) = 248, k (banyaknya variabel bebas) = 3. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\
 &= \left(\frac{0,05}{2}; 248 - 3 - 1 \right) \\
 &= 0,025 ; 244 \\
 &= 1,970 (T_{tabel})
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig. variabel lingkungan keluarga (X_1) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $6,458 > 1,970$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel lingkungan keluarga

(X_1) terhadap perilaku religius siswa (Y_1). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kemudian dari tabel tersebut juga diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,550 + 0,284$$

Keterangan:

Konstanta sebesar 20,550 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku religius adalah sebesar 20,550. Adapun koefisien regresi X_1 sebesar 0,284 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai lingkungan keluarga, maka nilai perilaku sosial bertambah sebesar 0,284. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 terhadap Y_1 adalah positif.

b. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1) terhadap perilaku sosial (Y_2) dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 4.24 Output Koefisien Determinasi Model Summary X_1 terhadap Y_2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.133	9.217
a. Predictors: (Constant), L.Keluarga				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,137, maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1) terhadap variabel perilaku sosial (Y_2) sebesar 13,7%.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji T dengan hipotesis sebagai berikut.

H_a : Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku sosial siswa di
MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku sosial siswa
di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi dan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} , yaitu:

- Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak,
- Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 atau $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.25 Output Koefisien Uji T (Uji Hipotesis) X_1 terhadap Y_2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.325	4.629		10.008	.000
	L.Keluarga	.515	.083	.370	6.246	.000

a. Dependent Variable: P.Sosial

T_{tabel} diperoleh dengan rumus $T_{\text{tabel}} = \frac{\alpha}{2}; n - k - 1$, $\alpha = 5\%$, n (banyaknya responden) = 248, k (banyaknya variabel bebas) = 3. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\ &= \left(\frac{0,05}{2}; 248 - 3 - 1 \right) \\ &= 0,025 ; 244 \\ &= 1,970 (T_{\text{tabel}}) \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig. variabel lingkungan keluarga (X_1) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $6,246 > 1,970$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1) terhadap perilaku sosial siswa (Y_2). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kemudian dari tabel tersebut juga diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ Y &= 46,352 + 0,515 \end{aligned}$$

Keterangan:

Konstanta sebesar 46,352 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku sosial adalah sebesar 46,352. Adapun koefisien regresi X_1 sebesar 0,515 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai lingkungan keluarga, maka nilai perilaku sosial bertambah sebesar 0,515. Koefisien tersebut bernilai positif,

sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 terhadap Y_2 adalah positif.

c. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan sekolah (X_2) terhadap perilaku religius (Y_1) dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25

Tabel 4.26 Output Koefisien Determinasi Model Summary X_2 terhadap Y_1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.419 ^a	.176	.172	4.820
a. Predictors: (Constant), L.Sekolah				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,176, maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel lingkungan sekolah (X_2) terhadap variabel perilaku religius (Y_1) sebesar 17,6%.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji T dengan hipotesis sebagai berikut.

H_a : Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi dan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} , yaitu:

- Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak,
- Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 atau $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.27 Output Koefisien Uji T (Uji Hipotesis) X_2 terhadap Y_1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.279	2.652		6.517	.000
	L.Sekolah	.331	.046	.419	7.238	.000

a. Dependent Variable: P.Religius

T_{tabel} diperoleh dengan rumus $T_{tabel} = \frac{\alpha}{2}; n - k - 1$, $\alpha = 5\%$, n (banyaknya responden) = 248, k (banyaknya variabel bebas) = 3. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\
 &= \left(\frac{0,05}{2}; 248 - 3 - 1 \right) \\
 &= 0,025 ; 244 \\
 &= 1,970 (T_{tabel})
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig. variabel lingkungan sekolah (X_2) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $7,238 > 1,970$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel lingkungan sekolah (X_2)

terhadap perilaku religius siswa (Y_1). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kemudian dari tabel tersebut juga diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,279 + 0,331X$$

Keterangan:

Konstanta sebesar 17,279 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku sosial adalah sebesar 17,279. Adapun koefisien regresi X_2 sebesar 0,331 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai lingkungan sekolah, maka nilai perilaku religius bertambah sebesar 0,331. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_2 terhadap Y_1 adalah positif.

d. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan sekolah (X_2) terhadap perilaku sosial (Y_2) dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 4.28 Output Koefisien Determinasi Model Summary X_2 terhadap Y_2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.192	.189	8.916
a. Predictors: (Constant), L.Sekolah				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,192, maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel lingkungan sekolah (X_2) terhadap variabel perilaku sosial (Y_2) sebesar 19,2%.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji T dengan hipotesis sebagai berikut.

H_a : Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku sosial siswa di
MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap perilaku sosial siswa
di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi dan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} , yaitu:

- a) Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak,
- b) Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 atau $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.29 Output Koefisien Uji T (Uji Hipotesis) X_2 terhadap Y_2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.704	4.905		7.687	.000
	L.Sekolah	.648	.085	.439	7.656	.000

a. Dependent Variable: P.Sosial

T_{tabel} diperoleh dengan rumus $T_{\text{tabel}} = \frac{\alpha}{2}; n - k - 1$, $\alpha = 5\%$, n (banyaknya responden) = 248, k (banyaknya variabel bebas) = 3. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\ &= \left(\frac{0,05}{2}; 248 - 3 - 1 \right) \\ &= 0,025 ; 244 \\ &= 1,970 (T_{\text{tabel}}) \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig. variabel lingkungan sekolah (X_2) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $7,656 > 1,970$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel lingkungan sekolah (X_2) terhadap perilaku sosial siswa (Y_2). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kemudian dari tabel tersebut juga diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ Y &= 37,704 + 0,648 \end{aligned}$$

Keterangan:

Konstanta sebesar 37,704 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku sosial adalah sebesar 37,704. Adapun koefisien regresi X_2 sebesar 0,648 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai lingkungan keluarga, maka nilai perilaku sosial bertambah sebesar 0,648. Koefisien tersebut bernilai positif,

sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_2 terhadap Y_2 adalah positif.

e. Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan masyarakat (X_3) terhadap perilaku religius (Y_1) dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 4.30 Output Koefisien Determinasi Model Summary X_3 terhadap Y_1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.205	4.725
a. Predictors: (Constant), L.Masyarakat				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,208, maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel lingkungan masyarakat (X_3) terhadap variabel perilaku religius (Y_1) sebesar 20,8%.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji T dengan hipotesis sebagai berikut.

H_a : Ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi dan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} , yaitu:

- a) Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak,
- b) Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 atau nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.31 Output Koefisien Uji T (Uji Hipotesis) X_3 terhadap Y_1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.955	1.571		15.248	.000
	L.Masyarakat	.208	.026	.456	8.033	.000

a. Dependent Variable: P.Religius

T_{tabel} diperoleh dengan rumus $T_{tabel} = \frac{\alpha}{2}; n - k - 1$, $\alpha = 5\%$, n (banyaknya responden) = 248, k (banyaknya variabel bebas) = 3. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\
 &= \left(\frac{0,05}{2}; 248 - 3 - 1 \right) \\
 &= 0,025 ; 244 \\
 &= 1,970 (T_{tabel})
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig. variabel lingkungan masyarakat (X_3) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $8,033 > 1,970$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel lingkungan

masyarakat (X_3) terhadap perilaku religius siswa (Y_1). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kemudian dari tabel tersebut juga diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23,955 + 0,208$$

Keterangan:

Konstanta sebesar 23,955 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku sosial adalah sebesar 23,955. Adapun koefisien regresi X_3 sebesar 0,208 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai lingkungan sekolah, maka nilai perilaku religius bertambah sebesar 0,208. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_3 terhadap Y_1 adalah positif.

f. Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan masyarakat (X_3) terhadap perilaku sosial (Y_2) dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 4.32 Output Koefisien Determinasi Model Summary X_3 terhadap Y_2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.196	8.876
a. Predictors: (Constant), L.Masyarakat				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel lingkungan sekolah (X_2) terhadap variabel perilaku sosial (Y_2) sebesar 20,0%.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji T dengan hipotesis sebagai berikut.

H_a : Ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku sosial siswa di
MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perilaku sosial
siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi dan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} , yaitu:

- a) Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak,
- b) Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 atau nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.33 Output Koefisien Uji T (Uji Hipotesis) X_3 terhadap Y_2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.313	2.951		17.725	.000
	L.Masyarakat	.382	.049	.447	7.832	.000

a. Dependent Variable: P.Sosial

T_{tabel} diperoleh dengan rumus $T_{\text{tabel}} = \frac{\alpha}{2}; n - k - 1$, $\alpha = 5\%$, n (banyaknya responden) = 248, k (banyaknya variabel bebas) = 3. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right) \\ &= \left(\frac{0,05}{2}; 248 - 3 - 1 \right) \\ &= 0,025 ; 244 \\ &= 1,970 (T_{\text{tabel}}) \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig. variabel lingkungan masyarakat (X_3) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} sebesar $7,832 > 1,970$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel lingkungan masyarakat (X_3) terhadap perilaku sosial siswa (Y_2). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kemudian dari tabel tersebut juga diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ Y &= 52,313 + 0,382X \end{aligned}$$

Keterangan:

Konstanta sebesar 52,313 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku sosial adalah sebesar 52,313. Adapun koefisien regresi X_3 sebesar 0,382 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai lingkungan keluarga, maka nilai perilaku sosial bertambah sebesar 0,382. Koefisien tersebut bernilai positif,

sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_2 terhadap Y_2 adalah positif.

g. Pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1), sekolah (X_2) dan masyarakat (X_3) terhadap perilaku religius (Y_1) dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 4.34 Uji Regresi Berganda Variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Variabel Y_1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.511	2.818		5.149	.000
	L.Keluarga	.096	.052	.128	1.852	.065
	L.Sekolah	.159	.055	.201	2.893	.004
	L.Masyarakat	.124	.033	.270	3.734	.000

a. Dependent Variable: P.Religius

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 14,511 + 0,096 + 0,159 + 0,124$$

Keterangan:

a) Konstanta = 14,511

Apabila variabel lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat bernilai nol (0), maka variabel perilaku religius bernilai 14,511.

b) Koefisien lingkungan keluarga = 0,096

Apabila variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan senilai satu satuan, maka variabel perilaku religius mengalami kenaikan senilai 0,096.

c) Koefisien lingkungan sekolah = 0,159

Apabila variabel lingkungan sekolah mengalami kenaikan senilai satu satuan, maka variabel perilaku religius mengalami kenaikan senilai 0,159.

d) Koefisien lingkungan masyarakat = 0,124

Apabila variabel lingkungan masyarakat mengalami kenaikan senilai satu satuan, maka variabel perilaku religius mengalami kenaikan senilai 0,124.

Besar kecilnya pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y_1) secara bersama-sama dapat ditentukan dengan menguji nilai *Adjusted R Square*, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.35 Output Koefisien Determinasi Model Summary X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y_1 (Korelasi Ganda)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.257	.247	4.596
a. Predictors: (Constant), L.Masyarakat, L.Keluarga, L.Sekolah				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,247. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1), sekolah (X_2) dan masyarakat (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi variabel perilaku religius siswa (Y_1) di

MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah senilai 24,7% dan sisanya 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji F dengan hipotesis sebagai berikut.

H_a : Ada pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

H_0 : Tidak ada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perilaku religius siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi dan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu:

- a) Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak,
- b) Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.36 Output Koefisien Uji F (Uji Hipotesis) X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y_1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1778.154	3	592.718	28.062	.000 ^b
	Residual	5153.713	244	21.122		
	Total	6931.867	247			
a. Dependent Variable: P.Religius						
b. Predictors: (Constant), L.Masyarakat, L.Keluarga, L.Sekolah						

F_{tabel} diperoleh dengan rumus $F_{\text{tabel}} = F(k; n - k)$, n (banyaknya responden) = 248, k (banyaknya variabel bebas) = 3. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(k; n - k) \\ &= F(3; 248 - 3) \\ &= F(3; 245) \\ &= 2,641 (F_{\text{tabel}}) \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $28,062 > 2,641$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1), sekolah (X_2) dan masyarakat (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi variabel perilaku religius siswa (Y_1) di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

h. Pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1), sekolah (X_2) dan masyarakat (X_3) terhadap perilaku sosial (Y_2) dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 4.37 Uji Regresi Berganda Variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Variabel Y_2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.276	5.262		6.324	.000
	L.Keluarga	.151	.096	.108	1.567	.118
	L.Sekolah	.359	.103	.243	3.499	.001
	L.Masyarakat	.213	.062	.249	3.438	.001
a. Dependent Variable: P.Sosial						

Berdasarkan tabel tersebut juga diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 33,276 + 0,151 + 0,359 + 0,213$$

Keterangan:

a) Konstanta = 33.276

Apabila variabel lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat bernilai nol (0), maka variabel perilaku sosial bernilai 33.276.

b) Koefisien lingkungan keluarga = 0,151

Apabila variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan senilai satu satuan, maka variabel perilaku sosial mengalami kenaikan senilai 0,151.

c) Koefisien lingkungan sekolah = 0,359

Apabila variabel lingkungan sekolah mengalami kenaikan senilai satu satuan, maka variabel perilaku sosial mengalami kenaikan senilai 0,359.

d) Koefisien lingkungan masyarakat = 0,213

Apabila variabel lingkungan masyarakat mengalami kenaikan senilai satu satuan, maka variabel perilaku sosial mengalami kenaikan senilai 0,213.

Besar kecilnya pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y_2) secara bersama-sama dapat ditentukan dengan menguji nilai *Adjusted R Square*, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.38 Output Koefisien Determinasi Model Summary X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y_2 (Korelasi Ganda)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.249	8.581
a. Predictors: (Constant), L.Masyarakat, L.Keluarga, L.Sekolah				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,249. Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1), sekolah (X_2) dan masyarakat (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi variabel perilaku sosial siswa (Y_2) di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah senilai 24,9% dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji F dengan hipotesis sebagai berikut.

H_a : Ada pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

H_0 : Tidak ada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap perilaku sosial siswa di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi dan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu:

- a) Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak,
- b) Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.39 Output Koefisien Uji F (Uji Hipotesis) X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y_2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6246.488	3	2082.163	28.277	.000 ^b
	Residual	17966.508	244	73.633		
	Total	24212.996	247			
a. Dependent Variable: P.Sosial						
b. Predictors: (Constant), L.Masyarakat, L.Keluarga, L.Sekolah						

F_{tabel} diperoleh dengan rumus $F_{tabel} = F(k; n - k)$, n (banyaknya responden) = 248, k (banyaknya variabel bebas) = 3. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(k; n - k) \\
 &= F(3; 248 - 3) \\
 &= F(3; 245) \\
 &= 2,641 (F_{tabel})
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $28,277 > 2,641$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1), sekolah (X_2) dan masyarakat (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi variabel perilaku sosial siswa (Y_2) di MAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.